

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Angka tindak kekerasan yang terjadi di kalangan remaja mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, baik itu tindak kekerasan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Seperti halnya yang telah peneliti sebutkan pada bagian bab I latar belakang. Jika hal ini tidak segera mendapat penanganan yang tepat, tidak menutup kemungkinan angka ini akan mengalami kenaikan yang cukup signifikan, mengingat perkembangan teknologi yang semakin canggih.

IMTAQ pada sentra karakter pada dunia pendidikan merupakan salah satu solusi agar dapat mencegah angka tindak kekerasan naik. Pada penelitian ini, peneliti bertempat di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati (profil sekolah dapat dilihat pada bagian lampiran 1). Bentuk IMTAQ yang ada di SMPN 2 Juwana ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, seperti pesantren kilat, tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, istighosah. Pada kegiatan ini, yang peneliti lihat bukan kegiatannya akan tetapi bentuk penanaman IMTAQ pada sentra karakternya terhadap peserta didik. Selain kegiatan-kegiatan tersebut dalam juga dilihat pada proses pembelajaran, disini yang berperan dalam penanaman IMTAQ bukan hanya guru PAI akan tetapi semua guru di semua mata pelajaran.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah kecepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, peneliti melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Berdasarkan data hasil tryout (lampiran 4) hasil uji validitas instrumen penelitian IMTAQ pada sentra karakter yang telah peneliti olah dengan berbantuan SPSS versi 16 (output olah data dapat dilihat di lampiran 5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1
Validitas Instrumen Penelitian Imtaq Pada Sentra
Karakter

No item	Corrected item-total correlation	N=30, r_{tabel} <i>Product Moment</i>	Keterangan validitas
qX01	0,715	0,361	Valid
qX02	0,421	0,361	Valid
qX03	0,613	0,361	Valid
qX04	0,715	0,361	Valid
qX05	0,749	0,361	Valid
qX06	-0,402	0,361	Tidak valid
qX07	0,673	0,361	Valid
qX08	0,469	0,361	Valid
qX09	0,812	0,361	Valid
qX10	0,812	0,361	Valid
qX11	0,842	0,361	Valid
qX12	0,558	0,361	Valid
qX13	0,715	0,361	Valid
qX14	0,704	0,361	Valid
qX15	0,601	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 validitas instrumen penelitian IMTAQ pada sentra karakter dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih dari r_{tabel} (0,361) kecuali item pernyataan nomor 6 yang menunjukkan angka dibawah r_{tabel} yaitu -0,402. Oleh karena itu, item pernyataan nomor 6 tidak dipergunakan dalam instrumen penelitian IMTAQ pada sentra karakter.

Berdasarkan data tryout (lampiran 4) hasil uji validitas instrumen penelitian kemampuan afeksi yang telah peneliti olah dengan berbantuan SPSS versi 16 (output olah data dapat dilihat di lampiran 5) dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.2
Validitas Instrumen Penelitian Kemampuan Afeksi

No item	Corrected item-total correlation	N=30, r_{tabel} <i>Product Moment</i>	Keterangan validitas
qY01	0,591	0,361	Valid
qY02	0,346	0,361	Valid
qY03	0,576	0,361	Valid

qY04	0,445	0,361	Valid
qY05	0,373	0,361	Valid
qY06	0,409	0,361	Valid
qY07	0,467	0,361	Valid
qY08	0,344	0,361	Valid
qY09	0,560	0,361	Valid
qY10	0,689	0,361	Valid
qY11	0,526	0,361	Valid
qY12	0,445	0,361	Valid
qY13	0,290	0,361	Tidak valid
qY14	0,766	0,361	Valid
qY15	0,721	0,361	Valid
qY16	0,619	0,361	Valid
qY17	0,469	0,361	Valid
qY18	0,577	0,361	Valid
qY19	0,662	0,361	Valid
qY20	0,467	0,361	Valid
qY21	0,462	0,361	Valid
qY22	0,576	0,361	Valid
qY23	0,666	0,361	Valid
qY24	0,563	0,361	Valid
qY25	0,734	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 validitas instrumen penelitian kemampuan afeksi dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih dari r_{tabel} (0,361) kecuali item pernyataan nomor 13 yang menunjukkan angka di bawah r_{tabel} yaitu 0,290. Oleh karena itu, item pernyataan nomor 13 tidak dipergunakan. Dan karena item X dan Y harus seimbang, maka dari 24 item pernyataan yang tersisa, peneliti hanya menggunakan 14 item pernyataan untuk instrumen penelitian kemampuan afeksi.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas dari instrumen penelitian IMTAQ pada sentra karakter dan kemampuan afeksi (output olah data dapat dilihat di lampiran 5), sebagai berikut.

Tabel 4.3
Reliabilitas Instrumen Penelitian Imtaq Pada Sentra
Karakter Dan Kemampuan Afeksi

Variabel	Koefisien cronbach alpa	Standar kriteria	keterangan
Internalisasi imtaq pada sentra karakter	0,880	>0,60	Reliabel
Kemampuan afeksi	0,916	>0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 reliabilitas instrumen penelitian IMTAQ pada sentra karakter dan kemampuan afeksi, instrumen penelitian dari kedua variabel dapat dikatakan reliabel karena dalam pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ditemukan angka lebih dari 0,60 yaitu 0,880 untuk instrumen penelitian imtaq pada sentra karakter dan 0,916 untuk instrumen penelitian kemampuan afeksi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan data skor penelitian (lampiran 6) hasil uji normalitas dari kedua variabel (output uji normalitas dapat dilihat di lampiran 8) adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Normalitas Instrumen Penelitian

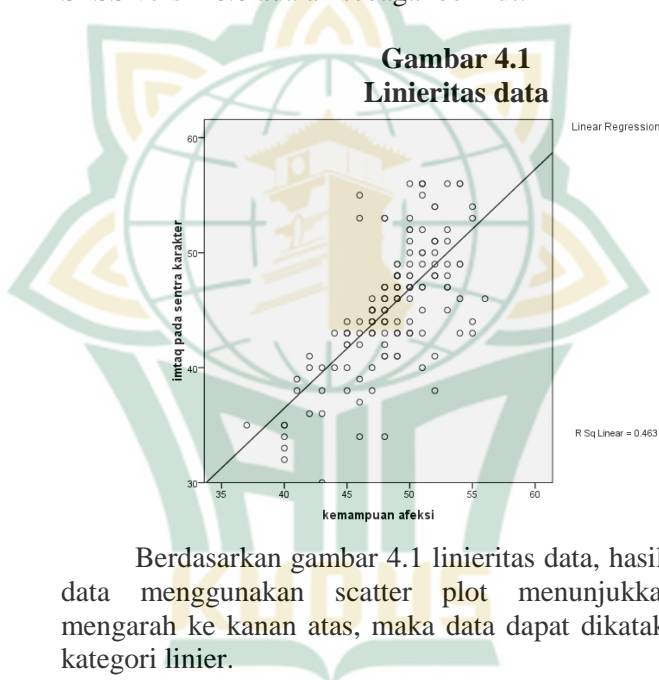
Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar kriteria SIG	keterangan
Internalisasi imtaq pada sentra karakter	0,081	> 0,05	Normal
Kemampuan afeksi	0,018	>0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.4 normalitas instrumen penelitian, hasil analisis statistic berdasarkan *test of normality* (one sample kolmogorov-smirnov test) menunjukkan angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari masing-masing variabel adalah

0,081 untuk variabel IMTAQ pada sentra karakter dan 0,018 untuk variabel kemampuan afeksi. Karena kedua angka SIG $>0,05$ maka dapat dikatakan kedua data berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data digunakan untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini peneliti menggunakan scatter plot untuk menguji linieritas data. Berdasarkan data skor penelitian (lampiran 6) hasil uji linieritas data penelitian ini menurut SPSS versi 16.0 adalah sebagai berikut.



Berdasarkan gambar 4.1 linieritas data, hasil dari olah data menggunakan scatter plot menunjukkan grafik mengarah ke kanan atas, maka data dapat dikatakan dalam kategori linier.

e. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan pengumpulan data tentang pengaruh IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana kabupaten Pati tahun ajaran 2018/2019. Maka peneliti menyebarkan angket kepada responden kelas VIII SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati yang diambil secara acak sebanyak 157 responden, yang terdiri dari 14 item pernyataan di variabel X dan 14 pernyataan di variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X dan variabel Y tersebut berupa *check list* dengan alternatif jawaban SL (selalu), SR (sering),

KD (kadang-kadang), TP (tidak pernah). Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
2. Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
3. Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
4. Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)

Adapun analisis pengumpulan data tentang IMTAQ pada sentra karakter dan kemampuan afeksi di kelas VIII SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a. Analisis Data Tentang imtaq pada sentra karakter

Berawal dari data nilai angket IMTAQ pada sentra karakter, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket (dapat dilihat pada lampiran 6a) dari variabel X. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{7136}{157} \\ &= 45,45 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 45\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai skor rata-rata variabel X imtaq pada sentra karakter)

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mencari skor tertinggi (H) dan skor terendah (L)

$$\begin{aligned}H &= \sum \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi} \\ &= 14 \times 4 \\ &= 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \sum \text{item} \times \text{skor jawaban terendah} \\ &= 14 \times 1 \\ &= 14\end{aligned}$$

2) Mencari nilai range (R)
 $R = H - L + 1$ (bilangan konstan)
 $= 56 - 14 + 1$
 $= 43$

3) Mencari interval kelas
 $I = \frac{R}{K}$
 $K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)
 $I = \frac{R}{K}$
 $= \frac{43}{4}$
 $= 10,75 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 11

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 11 untuk interval yang diambil kelipatan 11. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.5
Interval Kategori Imtaq Pada Sentra Karakter

No	Interval	Kategori
1	47 – 57	Sangat baik
2	36 – 46	Baik
3	25 – 35	Cukup
4	14 – 24	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari skor ideal
 $4 \times 14 \times 157 = 8792$
 (4= skor tertinggi, 14 = item instrumen, dan 157 = jumlah responden)
- 2) Mencari skor yang diharapkan
 $7136 : 8792 = 0,811$. (7136= jumlah skor angket)
- 3) Mencari rata-rata skor ideal
 $8792 : 157 = 56$
- 4) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 0,811 \times 56 = 45,416 \rightarrow$ dibulatkan 45

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 IMTAQ pada sentra karakter diperoleh angka sebesar 45,

termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 36 - 46. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa IMTAQ pada sentra karakter di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati tahun ajaran 2018/2019 dalam kategori baik,

Tabel 4.6
Kategori Imtaq Pada Sentra Karakter

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat baik	30 peserta didik
2	Baik	92 peserta didik
3	Cukup	26 peserta didik
4	Kurang	9 peserta didik

b. Analisis Data Tentang Kemampuan Afeksi

Berawal dari data nilai angket kemampuan afeksi, kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y (lampiran 6b). Kemudian dihitung nilai mean dari variabel Y dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7636}{157} \\ &= 48,6369427 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 48,64\end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan afeksi)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}H &= \sum \text{item} \times \text{skor jawaban tertinggi} \\ &= 14 \times 4 \\ &= 56\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}L &= \sum \text{item} \times \text{skor jawaban terendah} \\ &= 14 \times 1 \\ &= 14\end{aligned}$$

2) Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 56 - 14 + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 43$$

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{43}{4}$$

$= 10,75 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 11

Jadi dari data hasil di atas dapat diperoleh nilai 11 untuk interval yang diambil kelipatan 11. Sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut :

Tabel 4.7
Interval Kategori Kemampuan Afeksi

No	Interval	Kategori
1	47 – 57	Sangat tinggi
2	36 – 46	Tinggi
3	25 – 35	Cukup
4	14 – 24	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut :

1) Mencari skor ideal

$$4 \times 14 \times 157 = 8792$$

(4= skor tertinggi, 14 = item instrumen, dan 157 = jumlah responden).

2) Mencari skor yang diharapkan

$$7636 : 8792 = 0,868. \text{ (7636 = jumlah skor angket)}$$

3) Mencari rata-rata skor ideal

$$8792 : 157 = 56$$

4) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,868 \times 96 = 48,608 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 49$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, μ_0 kemampuan afeksi diperoleh angka sebesar 49, termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, karena nilai tersebut pada rentang interval 47 - 57. Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan afeksi

di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati Tahun ajaran 2018/2019 dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.8
Kategori Kemampuan Afeksi

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat tinggi	125 peserta didik
2	tinggi	32 peserta didik
3	Cukup	0 peserta didik
4	Kurang	0 peserta didik

f. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Deskriptif

Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya adalah “IMTAQ pada sentra karakter di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati dalam kategori baik”.

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel regulasi diri = $4 \times 14 \times 157 = 8792$ (4 : skor tertinggi, 14 : item instrumen, dan 157 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $7136 : 8792 = 0,811$. Dengan rata-rata skor ideal = $8792 : 157 = 56$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{7136}{157} \\ &= 45,45 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 45\end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$\mu_0 = 0,811 \times 56 = 45,416 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 45

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (lampiran 8) ditemukan simpangan baku pada variabel IMTAQ pada sentra karakter sebesar 5,369.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{45,45 - 45,416}{\frac{5,369}{12,529}} \\
 &= \frac{0,034}{0,428} \\
 &= 0,0794392523 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,079
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel (IMTAQ pada sentra karakter) sebesar 0,0794392523 atau dibulatkan menjadi 0,079.

Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya adalah “Kemampuan afeksi di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati tergolong tinggi”.

1) Menghitung Skor Ideal

$4 \times 14 \times 157 = 8792$ (4 = skor tertinggi, 14 = item instrumen, dan 157 = jumlah responden). Skor yang diharapkan = $7636 : 8792 = 0,868$. Dengan rata-rata skor ideal = $8792 : 157 = 56$ (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

2) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}
 \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\
 &= \frac{7636}{157} \\
 &= 48,6369427
 \end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,868 \times 56 = 48,608$$

4) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel kemampuan afeksi sebesar 3,518 (lampiran 8)

5) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{48,64 - 48,608}{\frac{3,518}{12,529}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,032}{0,280}$$

$$= 0,1126760563 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,113$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} variabel kemampuan afeksi sebesar 0,1126760563 atau dibulatkan menjadi 0,113

2) Uji Hipotesis Asosiatif

a) Pengaruh IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati”.

Penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik

1) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 7), maka dapat diringkaskan sebagai berikut:

$$\sum X = 7136 \quad \sum X^2 = 328844 \quad \sum XY = 349079$$

$$\sum Y = 7636 \quad \sum Y^2 = 373322$$

2) Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(7636) (328844) - (7136)(349079)}{157 (328844) - (7136)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2511052784 - 2491027744}{51628508 - 50922496} \\
 &= \frac{20025040}{706012} \\
 &= 28,363597219 \rightarrow \text{dibulatkan } 28,364
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 28,364. Dalam olah data SPSS versi 16.0 juga diperoleh harga a sebesar 28,364 (lampiran 8).

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{157(349079) - (7136)(7636)}{157(328844) - (7136)^2} \\
 &= \frac{54805403 - 54490496}{51628508 - 50922496} \\
 &= \frac{314907}{706012} \\
 &= 0,4460363279 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,446
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,446. Dalam olah data SPSS versi 16.0 juga diperoleh harga b sebesar 0,446 (lampiran 8).

3) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 28,364 + 0,446 X
 \end{aligned}$$

b) Hubungan IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi

1) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned}
 \sum X &= 7136 & \sum X^2 &= 328844 & \sum XY \\
 & & &= 349079 &
 \end{aligned}$$

$$\sum Y = 7636 \quad \sum Y^2 = 373322$$

2) Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{157(349079) - (7136)(7636)}{\sqrt{\{(157)(328844) - (7136)^2\} \{(157)(373322) - (7636)^2\}}} \\
 &= \frac{54805403 - 54490496}{\sqrt{\{51628508 - 50922496\} \{58611554 - 58308496\}}} \\
 &= \frac{314907}{314907} \\
 &= \frac{\sqrt{(706012)(303058)}}{314907} \\
 &= \frac{\sqrt{213962584696}}{314907} \\
 &= \frac{462560,898}{314907} \\
 &= 0,680790359 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,681
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,681. Dalam olah data SPSS versi 16.0 juga diperoleh r_{hitung} sebesar 0,681 (lampiran 8). Selanjutnya menafsirkan nilai r_{hitung} sesuai tabel penafsiran sebagai berikut.

Tabel 4.9
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara IMTAQ pada sentra karakter dengan Kemampuan afeksi termasuk pada kategori “kuat”. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

3) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara

¹ Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, 257.

mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,681)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,463761 \times 100\%$$

$$R^2 = 46,3761\% \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 46,3\%$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel IMTAQ pada sentra karakter dalam meningkatkan Kemampuan afeksi adalah 46,3% dan r_{hitung} sebesar 0,681. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Kemampuan afeksi (Y) adalah 46,3% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel IMTAQ pada sentra karakter (X).

3) Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang IMTAQ pada sentra Karakter (X)

Rumusan masalah deskriptif pertama untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-2$ diperoleh dari $157-1=156$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 156$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji pihak kanan adalah 1,654. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut.

H_0 = IMTAQ pada sentra karakter di SMPN 2 Juwana dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang IMTAQ pada sentra karakter (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,079. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($157-1=156$) dan taraf

kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 156$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,654. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,079 < 1,654$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IMTAQ pada sentra karakter di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati diasumsikan baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan Afeksi (Y)

Rumusan masalah deskriptif kedua untuk mencari t_{tabel} yakni $dk = n-1$ diperoleh dari $157-1=156$. Jadi t_{tabel} dengan $dk = 156$ dengan taraf signifikansi 5% untuk uji pihak kanan adalah 1,654. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 = kemampuan afeksi peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan afeksi (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,113. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($157-1=156$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 156$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,654. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,113 < 1,654$), maka H_0 tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan afeksi peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Juwana Kabupaten Pati dapat diasumsikan tinggi, karena kenyataannya memang dalam kategori “sangat tinggi”.

c. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh IMTAQ Pada Sentra Karakter (X) Terhadap Kemampuan Afeksi (Y)

Uji signifikansi hipotesis asosiatif digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,463 (157- 1- 1)}{1 (1- 0,463)} \\
 &= \frac{0,463(155)}{0,537} \\
 &= \frac{71,765}{0,537}
 \end{aligned}$$

= 133,6405959 dibulatkan menjadi 133,641

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut sebesar 133,641. Dalam olah data SPSS versi 16.0 juga diperoleh F_{hitung} sebesar 133,641 (lampiran 8). Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan N-M-1 = 157-1-1 = 155, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,90$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($133,641 > 3,90$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Artinya, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter (X) terhadap kemampuan afeksi (Y).

Selain Uji F_{reg} , yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusnya sebagai berikut:

1) Uji signifikansi konstanta regresi

Cara menghitung parameter a, dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{a - A_0}{S_a}$$

Berdasarkan rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai A_0 dan S_a . A_0 diperoleh angka 0, $a = \sum a$, dan rumus S_a adalah sebagai berikut:

Menggunakan tabel penolong skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum X = 7136 \quad \sum X^2 = 328844 \quad \sum XY = 349079$$

$$\sum Y = 7636 \quad \sum Y^2 = 373322$$

$$a = 28,363597219 \quad b = 0,4460363279$$

$$\begin{aligned} \sum X^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \\ &= 328844 - \frac{(7136)^2}{157} \\ &= 328844 - \frac{(50922496)}{157} \\ &= 328844 - 324347,1082 \\ &= 4496,8918 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 373322 - \frac{(7636)^2}{157} \\ &= 373322 - \frac{(58308496)}{157} \\ &= 373322 - 371391,6942 \\ &= 1930,3058 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum XY &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\ &= 349079 - \frac{(7136)(7636)}{157} \\ &= 349079 - \frac{(54490496)}{157} \\ &= 349079 - 347073,2229 \\ &= 2005,7771 \end{aligned}$$

Setelah mendapatkan skor deviasi, kemudian di masukkan pada rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 Sa^2 &= \frac{1}{n-2} (\sum Y^2 - b \sum XY) (\sum X^2) \\
 &= \frac{1}{157-2} (1930,3058 - 0,4460363279(2005,7771)) (328844) \\
 &= \frac{157(4496,8918)}{(0,006451612) (1930,3058 - 894,64945227) (328844)} \\
 &= \frac{706012,0126}{(0,006451612) (1035,6563477) (328844)} \\
 &= \frac{2197221,4731}{706012,0126} \\
 &= 3,1121587648
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\sum Sa^2} \\
 &= \sqrt{3,1121587648} \\
 &= 1,76413116
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai A_0 dan Sa , maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{a - A_0}{Sa} \\
 &= \frac{28,363597219 - 0}{1,76413116} \\
 &= 16,0779413 \text{ (dibulatkan menjadi 16,078)}
 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter a adalah sebesar 16,078. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 16,078 dengan angka signifikansi 0,000 (lampiran 8).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($16,078 > 1,654$) yang berarti signifikan, H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IMTAQ pada sentra karakter dapat mempengaruhi kemampuan afeksi peserta didik. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana kabupaten Pati”.

- 2) Uji signifikansi koefisien regresi

Cara menghitung parameter b , dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y}{X}}}$$

Dari rumus di atas langkah selanjutnya adalah mencari nilai B_0 dan $S^2 Y/X$. B_0 diperoleh angka 0, $b = \sum b$, dan rumus $S^2 Y/X$ adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{S^2 Y/X}{\sum X_i^2} &= \frac{1}{n-2} \frac{(\sum Y^2 - b \sum XY)}{\sum X^2} \\ &= \frac{1}{157-2} \frac{(1930,3058 - (0,4460363279)(2005,7771))}{4496,8918} \\ &= \frac{(0,006451612) (1930,3058 - 894,64945227)}{4496,8918} \\ &= \frac{(0,006451612) (1035,6563477)}{4496,8918} \\ &= \frac{6,6816529207}{4496,8918} \\ &= 0,0014858380 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai B_0 dan $S^2 Y/X$, maka nilai tersebut dimasukkan dalam rumus t tes sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{b - B_0}{\sqrt{\frac{S^2 Y/X}{\sum X_i^2}}} \\ &= \frac{0,4460363279 - 0}{\sqrt{0,0014858380}} \\ &= \frac{0,4460363279}{0,0385465692} \\ &= 11,5713626 \text{ dibulatkan menjadi } 11,571 \end{aligned}$$

Jadi nilai t_{hitung} untuk parameter b adalah sebesar 11,571. Sedangkan untuk hasil SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 11,571 dengan angka signifikansi 0,000 (lampiran 8).

Berdasarkan perhitungan ini t_{hitung} di atas diketahui ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($11,571 > 1,654$) yang berarti signifikan, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IMTAQ pada sentra karakter berpengaruh terhadap kemampuan afeksi peserta didik. Dengan demikian hipotesisnya menyatakan “Terdapat pengaruh yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter terhadap kemampuan afeksi peserta didik” diterima kebenarannya.

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana IMTAQ Pada Sentra Karakter (X) Dengan Kemampuan Afeksi(Y)

Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi peserta didik di SMPN 2 Juwana

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,681 \sqrt{157-2}}{\sqrt{1-0,681^2}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,681 \sqrt{155}}{\sqrt{1 - 0,463761}} \\
 &= \frac{0,681 (12,4498996)}{\sqrt{0,536239}} \\
 &= \frac{8,4783816276}{0,732283415} \\
 &= 11,578005802 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 11,578
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 11,578 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2 = 157-2 = 155$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,654. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $11,578 > 1,654$, maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 11,578 berarti signifikan. Jadi, terdapat hubungan yang signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter (X) dengan kemampuan afeksi peserta didik (Y) di SMPN 2 Juwana. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. IMTAQ pada sentra karakter merupakan sebuah proses penanaman nilai-nilai imtaq yang mencakup dua unsur pokok penting dalam agama yang mengajarkan tentang kepercayaan tunggal terhadap Allah SWT yang dibarengi dengan sikap kepatuhan dalam melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya yang berarti membenarkan hati, pengucapan dua kalimat syahadat dan pengaktualisasiannya dalam wujud gerakan dan perbuatan. Dalam peranannya, imtaq merupakan landasan yang kuat untuk terbentuknya karakter yang lainnya, yang meliputi karakter terhadap diri sendiri, sesama, lingkungan dan kebangsaan yang terbentuk melalui olah pikir, olah hati, olah raga dan olah rasa. Bentuk penanaman nilai-nilai imtaq dapat dilakukan dengan cara memasukkan nilai-nilai IMTAQ melalui komponen pembentuk karakter (pengetahuan moral, perasaan moral dan perilaku moral) pada setiap kegiatan

sekolah, baik itu intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Berdasarkan temuan peneliti di SMPN 2 Juwana, bentuk IMTAQ pada sentra karakter telah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah, baik itu intrakurikuler (saat belajar mengajar di dalam kelas yang bukan hanya guru PAI saja yang berkontribusi, tetapi semua guru pada semua mata pelajaran) maupun ekstrakurikuler (pesantren kilat, sholat berjamaah, istiqosah). Semua kegiatan ini tanpa disadari memberikan dampak pada kemampuan afeksi yaitu tingkah laku peserta didik dari waktu ke waktu menunjukkan hal yang positif, semua itu dapat dilihat dari prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik dan tingkah lakunya di sekolah maupun di rumah. Antara teori yang telah dipaparkan pada bab II landasan teori dan temuan di lapangan, peneliti menarik kesimpulan antara keduanya terdapat kesamaan yaitu bentuk pelaksanaan IMTAQ pada sentra karakter dimasukkan dalam program intrakurikuler serta ekstrakurikuler yang mengutamakan penanaman nilai-nilai IMTAQ pada karakter peserta didik dan memberikan pengaruh pada karakter peserta didik menjadi baik serta mencegah pengaruh buruk pada karakter peserta didik dan kenakalan remaja. Dari perhitungan uji statistik deskriptif yang peneliti lakukan, IMTAQ pada sentra karakter pada kelas VIII (A-I) di SMPN 2 Juwana dalam kategori baik yaitu sebesar 45,416 (dalam rentang interval 36-46).

2. Kemampuan afeksi merupakan kemampuan yang berorientasi pada tingkah laku (sikap) manusia yang berhubungan dengan perasaan. Sikap pada awalnya berasal dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu obyek. Sikap sebagai ekspresi dari pandangan hidup atau nilai yang telah diyakini seseorang. Sikap dapat diarahkan dan dibentuk sehingga memunculkan tindakan perilaku yang diinginkan. Kemampuan afeksi pada diri peserta didik dapat dikatakan baik, apabila peserta didik pada jenjang perilaku (jenjang menerima, jenjang tanggapan, jenjang menilai, jenjang organisasi dan jenjang karakteristik) dapat melaluinya dengan baik. Walaupun sulit untuk dinilai karena sifatnya berubah-ubah, kemampuan afeksi peserta didik dapat dilihat dari lima aspek yaitu sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral). Di SMPN 2 Juwana kemampuan afeksi peserta didik menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan oleh peserta didik, antara lain:

- a. Dari aspek sikap, peserta didik menunjukkan sikap yang cenderung merespon secara konsisten terhadap suatu mata pelajaran
- b. Dari aspek minat, peserta didik menunjukkan perhatiannya terhadap suatu mata pelajaran guna untuk memperoleh pemahaman yang luas.
- c. Dari aspek konsep diri, peserta didik menunjukkan kemampuan dan kelemahannya dalam memahami suatu mata pelajaran dengan cara menyampaikan apa yang dipahaminya untuk diklarifikasikan kepada guru.
- d. Dari aspek nilai, peserta didik menunjukkan tingkah lakunya untuk mencari apa yang ingin ia pahami ketika peserta didik belum menemukan titik pemahaman.
- e. Dari aspek moral, peserta didik menunjukkan kebiasaannya dalam mematuhi tata tertib yang berlaku sekolah dan sebisa mungkin untuk tidak melanggarnya.

Temuan tingkah laku peserta didik di SMPN 2 Juwana dari kelima aspek ini membuktikan bahwasanya jenjang perilaku kemampuan afeksi terlaksana dengan baik dan peserta didik mampu melaluinya dengan baik. Dari perhitungan uji statistik deskriptif yang peneliti lakukan, kemampuan afeksi pada kelas VIII (A-I) di SMPN 2 Juwana dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 48,608 (dalam rentang interval 47-57).

3. IMTAQ pada sentra karakter merupakan proses penanaman nilai yang sangat memperhatikan perubahan individu. Dalam proses penanamannya lebih menekankan kepada kepercayaan tunggal terhadap Allah SWT yang mana jika nilai ini tertanam pada diri manusia, maka secara otomatis akan memberikan manfaat dan pengaruh pada kehidupan manusia. Dengan demikian IMTAQ bukan hanya sekedar kepercayaan yang berada dalam hati, melainkan juga menjadi kekuatan yang mendorong dan membentuk sikap dan perilaku hidup. Berdasarkan uji statistik inferensial yang peneliti lakukan di SMPN 2 Juwana, internalisasi imtaq pada sentra karakter berpengaruh cukup signifikan dalam meningkatkan kemampuan afeksi peserta didik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX = 28,364 + 0,446X$. Nilai r_{xy} sebesar 0,681 yang termasuk dalam kategori kuat, artinya terdapat hubungan yang positif dan cukup signifikan antara IMTAQ pada sentra karakter dengan kemampuan afeksi peserta didik. Nilai koefisien determinasi sebesar 46,3% yang artinya IMTAQ pada sentra karakter memberikan kontribusi bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan afeksi sebesar

46,3%. Dan nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($133,641 > 3,90$) serta ditunjukkan dengan nilai SIG sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan.

